

TESIS

**SENI TARI SAKRAL
KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT
DALAM PERSPEKTIF HAK CIPTA**



**LULU RETNO HERNINGRUM
205203203**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2022**

TESIS

**SENI TARI SAKRAL
KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT
DALAM PERSPEKTIF HAK CIPTA**



**LULU RETNO HERNINGRUM
205203203**

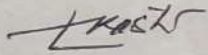
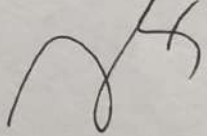
**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2022**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

PERSETUJUAN TESIS

Nama : LULU RETNO HERNINGRUM
Nomor Mahasiswa : 205203203
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul Tesis : **Seni Tari Sakral Karaton Ngayogyakarta
Hadiningrat dalam Perspektif Hak Cipta**

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. C. Kastowo, S.H., M.H.	19 Desember 2022	
2. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.	19 Desember 2022	


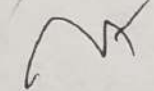



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

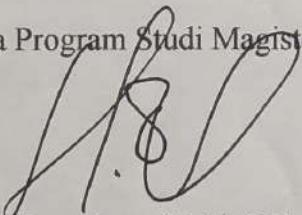
PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : Lulu Retno Herningrum
Nomor Mahasiswa : 205203203
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul Tesis : **Seni Tari Sakral Karaton Ngayogyakarta
Hadiningrat dalam Perspektif Hak Cipta**

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 19/01/2023

Dewan Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. C. Kastowo, S.H., M.H.	
2. Sekretaris	Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.	
3. Anggota	Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum.	

Ketua Program Studi Magister Hukum


Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS HUKUM
Dr. Yuhoni Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

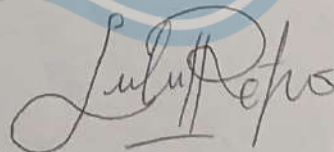
Nama : Lulu Retno Herningrum

Nomor Mahasiswa : 205203203

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“SENI TARI SAKRAL KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT DALAM PERSPEKTIF HAK CIPTA”** adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Januari 2023

Yang menyatakan,



Lulu Retno Herningrum

KATA PENGANTAR

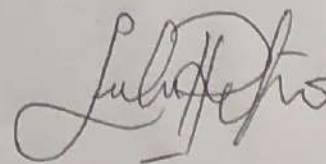
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Seni Tari Sakral Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dalam Perspektif Hak Cipta**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapatkan bantuan serta dukungan moral dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih serta mempersembahkan tesis ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik;
2. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D. selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas dukungan yang telah diberikan;
3. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas dukungan yang telah diberikan;
4. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M. selaku Kepala Program Studi Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas dukungan yang telah diberikan;
5. Bapak Dr. C. Kastowo, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I serta Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan ilmu dan waktunya kepada penulis;

6. Bapak Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis;
7. Seluruh dosen Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membagikan ilmu dan dukungan kepada penulis serta para staf Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang juga telah membantu penulis;
8. Kanjeng Pangeran Haryo Notonegoro dan *konco-konco Abdi Dalem* yang ada di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat yang telah memperkenankan penulis melakukan penelitian dan memberi masukan kepada penulis;
9. Kedua orang tua, keluarga, teman-teman, serta semua pihak yang telah membantu penulis sampai akhirnya mampu menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis berharap semoga tesis ini memberikan manfaat bagi masyarakat serta perkembangan ilmu hukum. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini dan berharap ada kritik maupun saran membangun yang dapat menambah maupun memperluas penelitian ini.

Yogyakarta, 25 Januari 2023



Lulu Retno Herningrum

DAFTAR ISI

Contents

TESIS	i
TESIS	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN UJIAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	x
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Konsep Umum Hak Cipta	11
a. Prinsip Dasar Hak Cipta	11
b. Isi Hak	13

2. Konsep Kepemilikan Hak Cipta	15
a. Pencipta.....	15
b. Pemegang Hak Cipta.....	16
c. Hak-hak Terkait	17
3. Seni Tari.....	19
a. Pengertian Seni Tari	19
b. Unsur-unsur Utama dan Pendukung Seni Tari	19
c. Macam Seni Tari.....	21
d. Tari Tradisional.....	22
e. Tari Sakral Karaton Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat	24
B. Landasan Teori.....	27
Teori Perlindungan Hukum.....	27
C. Batasan Konsep.....	28
BAB III	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Pendekatan	30
C. Data	31
D. Pengumpulan Data	32
E. Prosedur Berpikir	32
BAB IV	33
A. Seni Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta	33

B. Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat	39
C. Pelindungan Seni Tari Sakral Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dalam Konsep Hak Cipta	46
D. Pemanfaatan seni tari sakral Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dalam perspektif Hak Cipta	52
BAB V	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
Daftar Pustaka	67

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Seni Tari Sakral Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dalam Perspektif Hak Cipta”. Tujuan dari penulisan tesis ini untuk mengetahui, mengkaji, dan mendapatkan bentuk hukum dari perlindungan dan pemanfaatan seni tari sakral Kraton dalam konsep Hak Cipta. Pelindungan dan pemanfaatan seni tari sakral Kraton menjadi hal yang penting untuk diteliti demi menjamin terlindunginya kelestarian nilai kesakralan tari ditinjau dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Terdapat adanya ketidaksesuaian yang terdapat dalam Pasal 8 sampai dengan Pasal 11 Undang-Undang Hak Cipta yang memberikan ruang bagi Pencipta untuk dapat menarik manfaat ekonomi atas karya cipta yang dibuatnya dengan kenyataan bahwa seni tari sakral yang ada di Kraton tidak dapat dipergunakan sebagai sarana untuk menarik keuntungan karena digunakan sebagai sarana ritual bagi Kraton. Penelitian dilakukan dengan penelitian hukum normatif yang berfokus pada hukum positif. Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa pelindungan hukum terhadap seni tari sakral Kraton bertujuan untuk menjaga keberlanjutan dari seni tari sakral agar tetap terjaga kelestariannya dan terlindungi nilai-nilai kesakralannya dengan cara melakukan inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi. Pihak yang terdapat dalam seni tari sakral yaitu pencipta, pemegang hak cipta, pelaku pertunjukan, produser fonogram dan lembaga penyiaran memiliki hak moral dan hak ekonomi atas seni tari sakral milik Kraton tersebut. Tari sakral dimanfaatkan sebagai sarana upacara adat yang ada di Kraton seperti upacara peringatan kenaikan takhta, upacara pernikahan keluarga Sri Sultan, dan lain-lain. Pelindungan terhadap hak ekonomi seni tari sakral berlangsung selama hidup pencipta ditambah 70 tahun setelah pencipta meninggal dunia dan setelah itu menjadi domain publik. Melindungi hak moral setelah hak ekonomi yang sudah hilang karena undang-undang, diperlukan oleh Kraton sebagai bentuk penghormatan kepada Tuhan dan pencipta tari sakral yang memiliki nilai moral yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekonomi.

Kata kunci: hak cipta, Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, tari sakral.

ABTRACT

This thesis is entitled "Sacred Dance of the Ngayogyakarta Hadiningrat Palace/ Kraton in a Copyright Perspective". The purpose of writing this thesis is to find out, study, and obtain a legal form for the protection and utilization of the Kraton's sacred art in the concept of Copyright. The protection and use of the Kraton's sacred dance art is an important matter to study in order to ensure the protection of the preservation of the sacred values of dance in terms of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright. There is a discrepancy contained in Article 8 to Article 11 of the Copyright Law which provides space for creators to be able to extract economic benefits from their copyrighted works with the fact that sacred dance art in the Kraton cannot be used as a means to attract advantage because it is used as a means of ritual for the Kraton. The research was conducted using normative legal research that focuses on positive law. The results of this study conclude that legal protection of sacred dance art belonging to the Kraton aims to maintain the sustainability of sacred dance art so that its sustainability is maintained and its sacred values are protected by means of inventory, security, maintenance, rescue, and publication. Parties involved in sacred dance, namely creators, copyright holders, performers, phonogram producers and broadcasting institutions, have moral rights and economic rights over the sacred dance art belonging to the Kraton. Sacred dance is used as a means of traditional ceremonies in the Kraton such as the ceremony of commemoration of the ascension of the throne, the wedding ceremony of the Sri Sultan's family, and others. Protection of the economic rights of sacred dance art lasts for the life of the creator plus 70 years after the creator dies and after that it becomes the public domain. Protecting moral rights after economic rights have been lost due to laws is needed by the Kraton as a form of respect for God and the creator of sacred dances which have higher moral values than economic values.

Keywords: *copyright, Ngayogyakarta Hadiningrat Palace, sacred dance.*